

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan oleh penulis dalam penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **A. Rancangan Penelitian**

Metode adalah proses, prinsip-prinsip dan tata cara memecahkan suatu masalah, sedangkan penelitian adalah pemeriksaan secara hati-hati, tekun dan tuntas terhadap suatu gejala untuk menambah pengetahuan manusia, maka metode penelitian dapat diartikan sebagai proses prinsip-prinsip dan tata cara untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam melakukan penelitian.<sup>1</sup>

Penelitian yang akan dilaksanakan berdasarkan kebenaran yang ada di lapangan. Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan empiris, yaitu usaha mendekati masalah yang diteliti dengan sifat hukum yang sesuai dengan kenyataan didalam masyarakat. Peneliti akan mengadakan kunjungan kepada beberapa masyarakat yang mendapatkan tanah redistribusi di Desa Kaligentong dan berkomunikasi dengan melakukan tanya jawab seputar rumusan masalah yang akan dibahas oleh peneliti, dengan dukungan dari narasumber anggota TNI AD Kodam V/Brawijaya. Hasil penelitian akan dihasilkan dengan melakukan pengamatan terhadap situasi sosial dengan menjabarkan kenyataan secara benar, yang diperoleh dari hasil wawancara, dan kemudian dibuat dalam sebuah kesimpulan.

---

<sup>1</sup> Soerjono Soekamto, *Pengantar Penelitian Hukum*. (Jakarta: UI Press, 1986) hal.6.

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, atau kejadian yang terjadi sekarang, dengan tujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat. Setelah melakukan wawancara kepada beberapa masyarakat yang ada di Desa Kaligentong dan anggota TNI AD, kemudian peneliti memperoleh data dari wawancara, selanjutnya menjabarkan maksud dari hasil wawancara tersebut.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam rangka pembentukan pengetahuan, peneliti merupakan figur utama yang mempengaruhi dan membentuk pengetahuan. Peran ini dilakukan melalui proses pengumpulan, pemilihan, dan interpretasi data. Jadi, sangatlah tidak mungkin untuk melakukan penelitian, apabila peneliti tidak terjun langsung pada objek yang diteliti. Konsekuensinya, peneliti harus terlibat secara langsung dalam *setting* penelitian yang dipilih.<sup>2</sup>

Peneliti mengumpulkan data dengan cara mewawancarai beberapa Masyarakat yang mendapatkan tanah redistribusi, dan anggota TNI AD KODAM V/Brawijaya. Kehadiran peneliti dalam pengumpulan data mencari celah kesibukan dari subyek yang peneliti kehendaki untuk melakukan observasi langsung dan wawancara.

---

<sup>2</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hal.91.

### **C. Lokasi Peneliti**

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi penelitian di Desa Kaligentong Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. Alasan penulis mengambil lokasi penelitian di Desa Kaligentong, karena di wilayah tersebut terdapat program redistribusi tanah yaitu pada tahun 2005 dengan peserta yang cukup banyak. Program redistribusi tanah di Desa Kaligentong sendiri terdapat 203 orang pemohon dengan bidang tanah pertanian seluas  $\pm$  28,4200 Ha. Sehingga ditempat tersebut penulis dapat memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Lokasi kedua, yaitu di Pos Brigif 16/Wirayudha KODAM V/Brawijaya bertempat di Desa Sukorejo Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung untuk mendapatkan sumber yang jelas tentang sejarah tanah masa lampau hingga sekarang menjadi hak milik atas tanah beralih kepada masyarakat. Lokasi ketiga, untuk menambah bahan penelitian maka peneliti mendatangi Kantor Badan Pertanahan Kabupaten Tulungagung untuk melakukan analisa proses pendaftaran dengan prosedur yang telah ditetapkan.

### **D. Sumber Data**

#### **1. Sumber Data Primer**

Dilakukan melalui penelitian lapangan dengan mengadakan penelitian secara langsung ketempat obyek penelitian yang terkait dengan masalah yang diteliti yaitu di Brigif 16/Wirayudha dengan Bapak Kudhori sebagai Komandan Pos, dan beberapa warga Desa Kaligentong, Kecamatan

Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung yang telah mendapatkan tanah hibah tersebut.

## 2. Sumber Data Sekunder

Dilakukan melalui penelitian kepustakaan dengan mencari berbagai bahan dan informasi yang berhubungan dengan obyek yang diteliti yaitu tentang pendaftaran tanah redistribusi yang digunakan untuk pemukiman dan pertanian. Kemudian peneliti mengembangkan proses pendaftaran tersebut dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh Kantor BPN Tulungagung.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Teknik Pengumpulan Data Primer

#### a. Wawancara

Yaitu proses memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab dan berbicara langsung dengan subyek penelitian yaitu Komandan Pos Perwakilan Brigif Mekanis 16/Wirayudha KODAM V/Brawijaya bertempat di Desa Sukorejo Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung, dan beberapa warga Desa Kaligentong terutama yang berkaitan dengan proses sertifikasi hasil redistribusi.

b. Studi Kepustakaan

Yaitu teknik pengumpulan data dengan mencari bahan-bahan yang berupa buku-buku dan bahan pustaka lainnya yang berhubungan dengan masalah Redistribusi dan Pendaftaran tanah.

2. Teknik pengumpulan Data Sekunder

Yaitu dengan melakukan penelitian kepustakaan yang merupakan pendukung dan pelengkap penelitian lapangan. Metode Analisa Data :

a. Reduksi Data

Merupakan bentuk analisa yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal yang tidak diperlukan.

b. Editing

Bertujuan untuk membetulkan jawaban yang kurang jelas dari responden atau kelengkapan jawaban responden.

**F. Teknik Analisis Data**

Proses analisis data sebenarnya merupakan pekerjaan untuk menemukan tema-tema dan merumuskan hipotesis-hipotesis, meskipun sebenarnya tidak ada formula yang pasti dapat digunakan untuk merumuskan hipotesis. Hanya saja pada analisis data, tema, dan hipotesis lebih diperkaya dan diperdalam dengan cara menggabungkannya dengan sumber-sumber data yang ada.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Burhan Ashshofa, *Metode Penelitian Hukum*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal.6

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan yang bersifat yuridis sosiologis yaitu karena mengingat permasalahan yang diteliti adalah mengenai hubungan antara faktor-faktor sosiologis terhadap faktor-faktor yuridis. Faktor sosiologis adalah hubungan yang bersifat praktis yaitu keadaan yang terdapat pada praktek khususnya tentang pelaksanaan redistribusi tanah sedangkan faktor yuridisnya adalah masalah-masalah yang timbul dari pelaksanaan redistribusi tanah di Kabupaten Tulungagung. Dalam metode ini, menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

#### 1. Pengumpulan data

Pengumpulan data ini dilakukan berkaitan dengan data penelitian yang ada di lapangan yaitu peneliti melakukan wawancara kepada Pengurus Redistribusi tanah, Panitia Ajudikasi, dan Warga Desa Kaligentong yang membuat surat permohonan redistribusi serta pendaftaran tanah. Adapun langkah-langkahnya yaitu: mengurus surat ijin penelitian, melakukan penelitian, penelitian di lapangan, mendapatkan hasil wawancara, dan dokumentasi.

#### 2. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dan menggolongkannya, menyatukan dan membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulannya dapat ditarik dan diverifikasi.

### 3. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan dapat menarik suatu kesimpulan dalam pengambilan suatu tindakan. Dalam penyajian data peneliti menggunakan masalah yang ada dalam penyajian data dari hasil penelitian agar lebih mudah dalam mendeskripsikan pada penyajian pembahasan karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu dengan menggunakan teknik wawancara.

### 4. Menarik kesimpulan

Menarik kesimpulan yaitu suatu kegiatan yang utuh, kesimpulan final mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data akhir, tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan yang ada di lapangan, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan untuk catatan penelitian.

Keempat komponen tersebut saling interaktif yaitu saling mempengaruhi dan terkait. Pertama peneliti melakukan penelitian di lapangan dengan mengadakan wawancara dan meminta dokumen-dokumen yang diperlukan yang disebut tahap pengumpulan data. Karena data yang dikumpulkan banyak maka diadakan reduksi data. Setelah direduksi data maka diadakan sajian data, selain itu pengumpulan data juga digunakan untuk penyajian data. Apabila ketiga hal tersebut telah dilakukan maka diadakan pengambilan suatu Kesimpulan.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan tujuan untuk menghindari adanya kesalahan yang mungkin dilewatkan oleh peneliti. Metode pengecekan keabsahan data ini bisa dilakukan dengan cara mewawancarai ulang salah satu objek penelitian dengan menanyakan kembali pertanyaan yang telah ditanyakan sebelumnya.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

### **1. Tahap persiapan atau pendahuluan**

Pada tahap ini, peneliti terlebih dahulu mempelajari tentang materi dan mengumpulkan buku penunjang serta mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada subjek untuk memperoleh data yang diperlukan.

### **2. Tahap pelaksanaan**

Mengumpulkan data dengan metode dokumentasi dan wawancara.

### **3. Tahap analisa data**

Peneliti menyusun semua data yang diperoleh secara sistematis supaya mudah dipahami.

### **4. Tahap laporan**

Pada tahap pelaporan, peneliti membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan, kemudian ditulis dalam bentuk skripsi.